

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian merupakan hal penting dalam suatu penelitian dimana dari tempat penelitian diperoleh data atau informasi. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Garut. MTs Negeri Garut adalah sekolah setingkat SMP yang bernaung dibawah pembinaan serta bertanggung jawab kepada Departemen Agama Kantor Kabupaten Garut yang berdiri sejak 16 Maret 1978, yang terletak di Jl Terusan Pembangunan No 04, Jaya Raga, Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Pemilihan lokasi tersebut dilatar belakangi pertama adanya ijin dari pihak sekolah kepada peneliti untuk melakukan penelitian, selanjutnya peneliti melihat bahwa madrasah memiliki ciri khusus yang berbeda dari lembaga pendidikan umum, dimana muatan-muatan nilai agama memiliki porsi yang cukup banyak dalam membentuk dan mengembangkan karakter anak. Salah satu kelebihan yang dimiliki madrasah tsnawiah negeri Garut adalah madrasah yang meraih prestasi terbanyak dan terbaik di lingkungan MTs dikota Garut, pada lampiran, penulis lampirkan prestasi yang diraih MTs Negeri Garut di tahun 2017, serta adanya integrasi ilmu yang berfungsi merealisasikan cita-cita umat Islam yang mengharapkan anak-anaknya menjadi manusia yang berimtak dan beriptek, berperan dalam mempersiapkan siswa untuk dapat memecahkan masalah kehidupan masa kini dan masa datang dengan memaksimalkan potensi-potensi yang ada pada dirinya.

Dengan harapan dapat dijadikan model oleh MTs lainnya dalam mengelola manajemen berbasis pendidikan karakter. Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk menggali lebih jauh dengan melakukan penelitian mengenai sikap kemandirian siswa di madrasah tsnawiah negeri garut ditinjau dari status ekonomi keluarga dalam persepsi siswa terhadap prestasi belajarnya dengan prestasi belajar dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di MTs Negeri Garut.

#### **3.2 Desain Penelitian.**

Metode adalah cara dan pendekatan yang dilakukan terhadap masalah dan jawaban dari masalah tersebut, Taylor (1984, hlm.1). Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan penelitian dengan cara kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui serta menyajikan masalah yang terjadi berdasarkan data data yang telah didapat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk menentukan sejauh mana dua variabel saling berhubungan atau menitik beratkan pada upaya menemukan sebab akibat hubungan, menggambarkan variabel yang berperan dalam memberikan pengaruh terhadap suatu keadaan tertentu. Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana hubungan sikap kemandirian siswa terhadap prestasi belajar ditinjau dari status sosial ekonomi keluarga di MTs Garut.

Selanjutnya dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang disimbolkan dengan variabel variabel bebas (X) dan variabel variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah faktor atau unsur yang menentukan atau mempengaruhi adanya faktor atau unsur lain, sedangkan faktor atau unsur yang muncul karena adanya variabel bebas adalah variabel terikat. Variabel-variabel penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas ( $X_1$ )

Dalam penelitian ini  $X_1$  adalah kemandirian belajar. Kemandirian belajar adalah proses belajar yang dilakukan atas dorongan internal dari individu tanpa bergantung pada orang lain, memiliki tanggung jawab sendiri untuk menguasai kompetensi guna menguasai materi dengan baik dan dapat mengaplikasikan pengetahuannya dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan.

2. Variabel Independen atau Variabel Bebas ( $X_2$ )

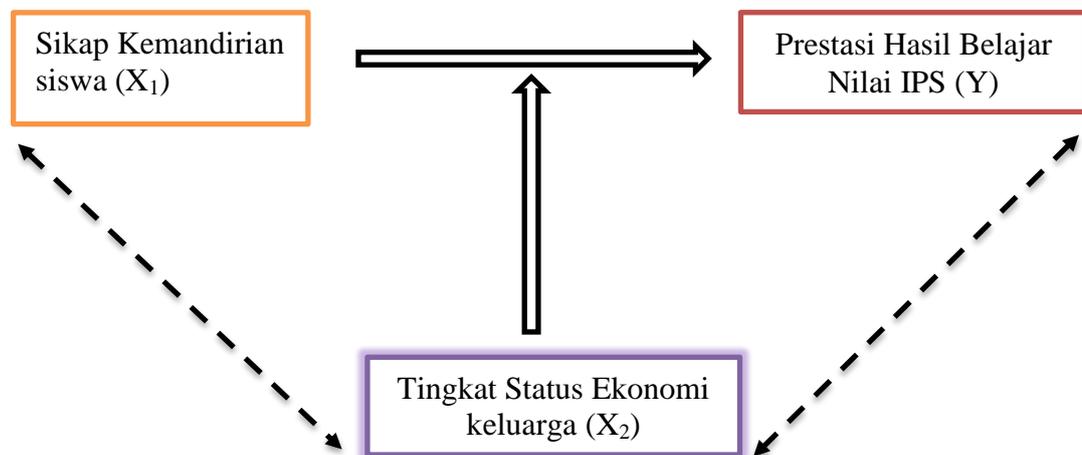
Dalam penelitian ini  $X_2$  adalah kondisi sosial ekonomi keluarga dalam pandangan siswa. Kondisi sosial ekonomi keluarga adalah kondisi yang menyangkut interaksi-interaksi orang tua dengan anak-anaknya serta kemampuan orang tua dalam menciptakan barang dan jasa dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan jasmani maupun rohani.

3. variabel dependen atau variabel terikat (Y)

Dalam penelitian ini Y adalah prestasi belajar IPS. Prestasi belajar IPS ini merupakan hasil yang telah dicapai siswa dalam usaha belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk angka yang tercantum dalam rapor siswa.

Apabila digambarkan maka hubungan variabel tersebut sebagai berikut:

Gambar 3.1. Hubungan variabel penelitian



Berdasarkan teori-teori yang telah ditemukan maka definisi operasional masing-masing variabel adalah

1. Sikap kemandirian siswa ( $X_1$ ).

Sikap kemandirian siswa merupakan perilaku/gerak gerik yang berupa usaha diri sendiri dalam menghadapi berbagai situasi tanpa mengharapkan bantuan dari orang lain didalam menghadapi dan memecahkan permasalahan yang ada. Dimaksudkan dengan sikap kemandirian dalam penelitian ini adalah suatu

Hamidah, 2018

HUBUNGAN SIKAP KEMANDIRIAN SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI STATUS EKONOMI KELUARGA DI MTs NEGERI GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sikap yang memiliki nilai-nilai kemandirian sebagai *core value* dalam menentukan sikap terhadap sesuatu. Menurut Rochman (dalam Samsu, 1993, hlm. 66). Sikap diartikan sebagai penilaian seseorang terhadap sesuatu secara positif atau negatif, sedangkan yang dimaksud dengan nilai-nilai kemandirian adalah nilai-nilai sebagai indikator yang dijadikan alat ukur untuk menentukan suatu sikap yang berhubungan dengan tingkat kemandirian seseorang. Indikator dari sikap mandiri yaitu sikap kebebasan, usaha sendiri, prestasi, inisiatif, kreatif, percaya diri dan tanggung jawab.

2. Status Ekonomi keluarga ( $X_2$ ).

Status ekonomi adalah kedudukan, tingkat sosial ekonomi seseorang dilihat dari segi pekerjaan atau jabatan, tingkat pendidikan dan keadaan ekonomi atau pendapatan dalam suatu kelompok serta masyarakat yang membedakannya dengan orang lain. Dalam penelitian ini terkait interaksi orang tua dengan anak-anaknya serta kemampuan orang tua dalam menciptakan barang dan jasa dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan jasmani maupun rohani. Pada penelitian ini tingkat status ekonomi seseorang dilihat dari segi pekerjaan atau jabatan, tingkat pendidikan dan keadaan ekonomi atau pendapatan serta pengeluaran orang tua siswa.

3. Prestasi belajar ( $Y$ ).

Prestasi belajar adalah penilaian hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu, menurut (Sutratinah Tirtonegoro, 2001, hlm. 43) bahwa prestasi belajar itu adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (*faktor internal*) maupun dari luar diri (*faktor eksternal*) individu. Prestasi belajar sendiri dipengaruhi oleh kemandirian seperti kreatif dan mampu mengatasi masalah atau hambatan, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain dengan penuh tanggung jawab (Nurhayati, 2011, hlm. 131).

Dari paparan yang telah dikemukakan asumsi penelitian yang merujuk pada teori diatas adalah:

**Hamidah, 2018**

HUBUNGAN SIKAP KEMANDIRIAN SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI STATUS EKONOMI KELUARGA DI MTs NEGERI GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Kemandirian dapat dibina dan ditumbuhkan melalui pendidikan dan pengaruh lingkungan.
- 2) Sikap kemandirian merupakan suatu keadaan pada seorang individu yang telah mengenal identitasnya, mampu melakukan suatu hal untuk dirinya sendiri, mampu mengambil keputusan dan inisiatif agar dapat mengatasi masalah yang dihadapi, memiliki kepercayaan diri dalam menentukan pilihan diantara berbagai cara tindakan *alternative*, yang ditandai dengan ketekunan, kesungguhan, disiplin, percaya diri, serta memiliki tanggung jawab tanpa ketergantungan. Dengan demikian diasumsikan bahwa kemandirian suatu sikap yang tercermin dalam perilaku yang disiplin percaya diri, inisiatif, kreatif dan tanggung jawab.
- 3) Setiap siswa memiliki sikap kemandirian yang berbeda-beda dan sikap kemandirian ini dapat berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- 4) Sikap kemandirian siswa Madrasah Tsanawiah Negeri Garut di tinjau dari prestasi pelajarannya dapat diukur melalui tes skala sikap.
- 5) Nilai prestasi siswa yang bersumber dari dokumen Madrasah dijadikan pedoman dalam mengkaji keterkaitan antara kemandirian siswa ditinjau dari prestasi belajar. Pertimbangan peneliti menggunakan nilai dalam buku rapor pertama nilai dalam buku rapor dianggap sebagai ukuran hasil belajar siswa yang diberikan guru dan merupakan ukuran yang diakui secara formal dalam dunia pendidikan, kedua nilai rapor sudah memberikan informasi kemampuan kepada siswa dalam berbagai aspek terutama aspek kognitif dan psikomotor.
- 6) Tingkat status ekonomi orang tua dapat dilihat dari kemampuan orang tua didalam memberikan jaminan kebutuhan keluarganya, termasuk kebutuhan fasilitas pendidikan kepada siswa. Pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua terhadap kemandirian dan prestasi belajar dapat dikatakan ada pengaruhnya sebab bagi siswa yang memiliki semua akomodasi dapat menghasikan prestasi belajar yang baik dan sebaliknya bagi siswa yang memiliki status sosial ekonomi rendah sehingga fasilitas belajar siswa kurang memadai akan mendapat prestasi belajar yang buruk.

Metode pengumpulan data adalah suatu usaha untuk memperoleh data dengan metode yang ditentukan oleh peneliti sehingga harus dilaksanakan dengan hati-hati sejak awal dan akan berhasil baik selanjutnya. Untuk memperoleh data yang obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, diperlukan cara yang mampu mengungkapkan dan sesuai dengan pokok permasalahannya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket atau kuesioner dan dokumentasi.

1. Angket atau *Kuesioner*.

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui (Arikunto, 2006, hlm. 128). Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mencari data tentang sikap kemandirian dan tingkat status sosial ekonomi keluarga

Dalam angket data yang diperoleh berupa nilai skor objektif yaitu hanya dipengaruhi oleh objek jawaban yang diberikan oleh responden (Widoyoko, 2015, hlm. 58). Dikemukakan oleh Sugiono (2016, hlm. 134) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Penggunaan skala Likert dalam penelitian ini dengan menggunakan model tiga pilihan (skala tiga), dengan memiliki gradasi sangat positif sampai negatif. Responden cukup memberikan jawaban setiap butir pernyataan berdasarkan peringkat sikap yang diberikan. Adapun bentuk pilihan jawaban dan skornya seperti berikut ini pada tabel 3.1

Tabel 3.1

Skor sikap kemandirian Siswa

Skala	<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>
Sering (SR)	3	1
Kadang –kadang (KD)	2	2
Tidak pernah (TP)	1	3

Peneliti menggunakan skala *Likert* untuk mengukur sikap kemandirian yang disusun dalam bentuk pernyataan dan diikuti oleh responden yang

menunjukkan tingkatan. Penggunaan skala ini karena indikator menjadi titik tolak untuk menyusun instrumen berupa pernyataan, kemudian dijabarkan menjadi deskriptor, dan dari deskriptor tersebut dibuatlah beberapa aitem. Selain itu penggunaan aitem pada skala ini bias secara tidak langsung menggambarkan keadaan diri siswa, dan biasanya siswa tidak menyadarinya. Karena pernyataan memang sengaja dirancang untuk mengumpulkan sebanyak mungkin indikasi dari aspek yang akan diungkap. Sehingga nantinya siswa tidak akan takut atau menutup-nutupi keadaan dirinya yang sebenarnya. Selengkapny instrument yang digunakan sebagi alat penelitian dan skor jawaban setiap butir instrument terdapat pada tabel skala Likert dalam penelitian ini terlampir dalam lampiran.

Instrumen penelitian untuk memperoleh skor jawaban status sosial ekonomi keluarga dalam pandangan siswa menggunakan skala Likert dalam bentuk pilihan ganda. Jawaban setiap butir instrument status sosial ekonomi keluarga dalam persepsi siswa dalam penelitian ini selengkapny terlampir. Adapun bentuk pilihan jawaban dan skornya seperti berikut ini pada tabel 3.2

Tabel 3.2  
Skor Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga Dalam Persepsi Siswa

Alternatif jawaban	Skor
A	1
B	2
C	3
D	4

## 2. Dokumentasi

Metode digunakan untuk memperoleh informasi melalui bermacam - macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden yang ada kaitannya dengan proses penelitian yang dilaksanakan.

**Hamidah, 2018**

HUBUNGAN SIKAP KEMANDIRIAN SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI STATUS EKONOMI KELUARGA DI MTs NEGERI GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mendapatkan data nama-nama siswa serta nilai prestasi belajar siswa yang telah diolah oleh pihak sekolah untuk dijadikan nilai rapor dari siswa MTs Negeri Garut serta data lain yang menunjang penelitian. Data nilai dapat dilihat selengkapnya pada lampiran.

Tabel 3.3  
Teknik pengumpulan data

No	Variabel	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Prestasi hasil belajar siswa dan prosedur belajar	Dokumen Wawancara	MTs Negeri Kurikulum, wali kelas dan Guru
2	Sikap Kemandirian siswa.	Angket (skala Likert)	Siswa MTs Negeri Garut
3	Status sosial ekonomi dalam pandangan siswa	Angket (pilihan ganda)	Siswa MTs Negeri Garut.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Pengertian populasi menurut Encyclopedia of Educational Evaluation (dalam Arikunto, 2013, hlm 173), yaitu *A population is a set (or collection) of all elements possessing one more attributes of interest.* Populasi merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian karena populasi merupakan sumber data bagi peneliti. Target populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari responden MTs Negeri Garut sebanyak 41 rombongan dengan jumlah siswa 1500 orang.

Tabel 3.4  
Siswa dan rombongan belajar MTs Negeri Garut 2017-2018

	Kelas			Total
	VII	VIII	IX	
Rombel	16	11	14	41
Jumlah siswa	454	459	587	1500
Siswa/Rombel	30	40	38	

Sumber : TU Profil MTs Negeri Garut 2018.

## 2. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang di teliti” (Arikunto, 2013, hlm. 174). Dalam penelitian ini sampel bersipat heterogen untuk menentukan sampel berdasarkan pada teori isac dan Michael (dalam Sugiono, 2016, hlm. 126).

Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan sampel acak/ sampel campur (random sampling). Cluster Random sampling merupakan penarikan sampel secara sederhana secara random/acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi itu (Sugiono, 2016, hlm.120), karena dalam sampel terdiri dari kelas-kelas dan kelas-kelas tersebut mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.

Adapun cara yang digunakan untuk merandom kelas dalam penelitian ini sebagaimana jika mengadakan undian yaitu dengan cara :

1. Membuat daftar yang berisi semua subjek/individu
2. Memberi kode nomor urut kepada semua subjek/individu
3. Menulis kode-kode tersebut masing-masing dalam selemba kertas kecil
4. Menggulung kertas-kertas dengan baik
5. Memasukkan gulungan kertas-kertas tersebut ke dalam tempolng (wadah)
6. Mengocok tempolng tersebut
7. Mengambil kertas-kertas gulungan itu satu demi satu sampai jumlah yang diperlukan tercapai (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2007, hlm. 111).

Selanjutnya dengan jumlah populasi siswa di MTs Negeri Garut sebanyak 1500 orang, dengan taraf kesalahan 5% supaya hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, maka berdasarkan tabel pada lampiran 2, penentuan jumlah sampel diketahui jumlah

**Hamidah, 2018**

HUBUNGAN SIKAP KEMANDIRIAN SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI STATUS EKONOMI KELUARGA DI MTs NEGERI GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sampel sebanyak 283 (Sugiono, 2016, hlm.128), maka jumlah sampel dalam penelitian ini terbagi atas tiga kelompok berdasarkan jenjang tingkat kelas dengan populasi berserata.

Maka jumlah sampel untuk setiap jenjang dengan cara perhitungan berikut:

$$\text{Kelas VII} = 454/1500 \times 283 = 85,6 = 86$$

$$\text{Kelas VIII} = 459/1500 \times 283 = 86,5 = 86$$

$$\text{Kelas IX} = 459/1500 \times 283 = 110,7 = 111$$

$$\text{Jumlah} = 283$$

Jadi jumlah sampel untuk penelitian ini sebanyak 283 Orang.

Dalam kenyataan di lapangan berdasarkan hasil observasi tanggal 30 Maret 2018, dan kesepakatan dengan pihak sekolah penelitian tidak bias dilaksanakan terhadap siswa kelas IX disebabkan dibulan April 2018 kelas IX tengah melaksanakan ujian UAMBN, UASBN dan UN dan setelah itu tidak dapat dilakukan penelitian lebih jauh, dengan demikian penelitian dilakukan hanya pada kelas VII dan Kelas VIII yang menjadi sampel dengan jumlah sebanyak (283 – 111 = 172) siswa.

Dalam upaya memperoleh unit sampel yang representatif, dari setiap tingkat kelas diambil 3 kelas yang berbeda, jika dari lima kelas belum diperoleh jumlah responden yang dikehendaki maka diambil dari kelas lain dengan jenjang yang sama.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan dalam melakukan penelitian, tujuan dari adanya instrumen ini yaitu untuk memberi kemudahan kepada peneliti untuk mendapatkan data/hasil yang ingin digali oleh peneliti dengan hasil yang lebih baik artinya hasil penelitian yang diharapkan lebih lengkap dan sistematis, sehingga memudahkan bagi penelitian. Kualitas instrument akan menentukan kualitas data yang di peroleh oleh karena itu menyusun instrument merupakan hal penting yang harus dipahami oleh peneliti (Hakam, 25 Januari 2018).

Instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap kemandirian siswa (variabel  $X_1$ ) dan status ekonomi keluarga siswa ( $X_2$ ) adalah kuesioner atau angket ini akan mengungkapkan sikap kemandirian siswa melalui tes sikap. Tes sikap atau *attitude test*. Alat ini sering juga disebut dengan istilah skala sikap, yaitu alat yang digunakan untuk mengadakan pengukuran terhadap berbagai sikap seseorang (Arikunto, 2013, hlm194). Dalam penelitian ini angket terdiri atas sejumlah pertanyaan terkait respon dan sikap siswa MTs Negeri Garut. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak menyusun butir-butir instrument yang berupa pernyataan yang perlu dijawab oleh responden, setiap jawaban aitem (pernyataan) dihubungkan dengan masing-masing komponen (aspek) dari perilaku mandiri yang telah dipilih. Sebagian aitem bersifat *favorable* (pernyataan positif) dan sebagian yang lain bersifat *unfavorable* (pernyataan negatif). Selengkapnya untuk kisi-kisi instrument bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 5

Instrumen kisi-kisi sikap kemandirian siswa kemandirian siswa

Konsep	Indikator	Descriptor	No Item		$\Sigma$	Item gugur
			+	-		
Kemandirian (Masrun 1986, hlm. 13)	Kebebasan	Tidak bergantung pada teman, berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, berani maju kedepan.	1	2	6	6
			3			
			4			
			5			
			6			
	Usaha sendiri	Perhatian, berbuat tanpa bantuan teman bertanya atas keinginan sendiri.	7	8	6	10
			9	12		11
			10			
			11			12

	Prestasi	Kesungguhan belajar sampai tuntas, Mendapatkan nilai diatas rata-rata kelas, mampu melaksanakan tugas.	13 15 16 17 18	14		14
	Inisiatif	Tekun, teliti dan disiplin.	4, 19, 20 22, 23	21	6	20 21 22
Konsep	Indikator	Descriptor	No Item		$\Sigma$	Item gugur
			+	-		
Kemandirian (Masrun 1986, hlm. 13)	Kreatif	Berbuat atas dasar pengalaman yang dimiliki, terampil mengembangkan konsep, Menemukan hal baru dalam memecahkan permasalahan, Mampu melakukan pengembangan diri secara tepat.	26 28 29 30	25 27	6	29
	Percaya diri	Tidak patah semangat, Bertanya tanpa keraguan dan tidak ikut-ikutan.	31 32 34 36	33 35	6	31 34

		Mengerjakan sesuai aturan,				
		Berbuat atas dasar kesadaran sendiri,	37			
	Tanggung Jawab	Bisa membedakan yang baik dan yang tidak dan mengakui atas kesalahan berbuat.	39	38		
			40	42	6	38
			41			

Sumber: Hasil Penelitian.

Tabel 3.6  
Kisi-Kisi Instrumen Status Ekonomi Keluarga

Konsep	Indikator	<i>Descriptor</i>	No Item
Kondisi sosial ekonomi keluarga	Pendidikan orang tua atau wali	Pendidikan orang tua atau wali	1, 2, 3, 4, 5
	Pendapatan orang tua	Pendapatan orang tua	6, 7, 8, 9, 10
	Kepemilikan harta / (kekayaan)	Kepemilikan harta / (kekayaan)	11,12,13, 14,15
	Kedudukan dan Pengeluaran	Kedudukan dan Pengeluaran	16,17,18, 19, 20, 21,22
	Jumlah ( $\Sigma$ )		

Analisa instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui kelayakan perangkat tes sebagai instrument sebelum digunakan dalam penelitian. Analisa yang dilakukan meliputi analisis uji validitas dan realibilitas instrument. Validitas dan reliabilitas atas instrumen penelitian dapat diketahui melalui tiap-tiap item

yang terlebih dahulu diadakan uji pendahuluan terhadap daftar pertanyaan (kuisisioner) kepada responden.

Selanjutnya skor yang diperoleh atas item-item dari masing-masing variabel diuji validitas dan reliabilitasnya.

#### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, 2013, hlm. 173) valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji Validitas dilakukan untuk mendapatkan data yang memiliki derajat kesahihan yang tinggi, sesuai dengan pernyataan Arikunto (2013, hlm. 211) bahwa suatu alat instrument dikatakan valid atau sah apabila mempunyai validitas tinggi, sebaiknya suatu instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Untuk mengetahui uji validitas isi tes Peneliti membuat 100 butir item instrument dan dilakukan *judgement* terhadap aitem butir-butir pernyataan soal tersebut yang dilakukan oleh ahli dosen pembimbing Bapak Prof. Dr. H.Abas Asyafah M.Pd., dan Dr. Munawar Rahmat, Hasil uji ahli menunjukkan bahwa instrumen ada yang harus di perbaiki dan tidak digunakan, sehingga *judgment instrument* sudah tepat dan dapat digunakan setelah memperbaiki terlebih dahulu kalimatnya sesuai rujukan dan saran.

Setelah uji validitas isi, penelitian ini dilanjutkan dengan uji coba instrumen kepada siswa uji coba penelitian yaitu pada peserta didik di MTs Negeri Garut sebanyak 41orang. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah item instrumen tersebut memiliki kontribusi atau tidak terhadap indikator dan deskriptor penelitian. Valid tidaknya suatu instrumen dapat diketahui dengan membandingkan nilai r hitung pada output SPSS pada kolom *Corrected Item Total Correlation* pada level signifikan 5% dengan nilai kritisnya, hasil uji validitas instrumen sikap kemandirian siswa dan prestasi belajar IPS serta status ekonomi keluarga dalam penelitian ini dimana r dapat digunakan dengan rumus korelasi *product moment* (Arikunto, 2013, hlm. 213) dengan rumusan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum Y) (\sum X)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Kolerasi Butir

x = Jumlah skor tiap item yang diperoleh responden

y = Jumlah skor total item yang diperoleh responden

N = Jumlah responden.

Dasar mengambil keputusan adalah: jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka instrument atau butir item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid. Jadi apabila korelasi antara butir dengan skor total kurang dari  $r$  tabel, maka instrument atau butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi item sikap kemandirian dan status ekonomi keluarga dalam pandangan siswa perlu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen pada skor total dengan menggunakan uji analisis SPSS 24. Dari hasil uji validitas instrument kemandirian siswa yang telah di judgment sebanyak 42 aitem butir soal yang di ujikan kepada 41 siswa diperoleh hasil 30 valid pada item butir instrument kemandirian dan terdapat 10 yang tidak valid. Adapun hasil uji instrument yang valid terdapat pada tabel 3.7

Tabel 3.7

Hasil Pengujian Validitas Sikap Kemandirian siswa

No. Soal	R Hitung	Keterangan
1	0,382	Valid
2	0,409	Valid
3	0,431	Valid
4	0,483	Valid
5	0,368	Valid
6	0,133	Tidak Valid
7	0,530	Valid
8	0,495	Valid
9	0,435	Valid
10	-0,594	Tidak Valid
11	0,306	Tidak Valid
12	0,047	Tidak Valid
13	0,649	Valid
14	0,290	Tidak Valid
15	0,315	Valid
16	0,416	Valid

Hamidah, 2018

HUBUNGAN SIKAP KEMANDIRIAN SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI STATUS EKONOMI KELUARGA DI MTs NEGERI GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

17	0,687	Valid
18	0,672	Valid
19	0,445	Valid
20	0,118	Tidak Valid
21	0,155	Tidak Valid
22	-0,093	Tidak Valid
23	0,520	Valid
24	0,523	Valid
25	0,653	Valid
26	0,475	Valid
27	0,468	Valid
28	0,567	Valid
29	0,028	Tidak Valid
30	0,383	Valid
31	0,499	Tidak Valid
32	0,582	Valid
33	0,410	Valid
34	-0,377	Tidak Valid
35	0,323	Valid
36	0,670	Valid
37	0,665	Valid
38	-0,537	Tidak Valid
No. Soal	R Hitung	Keterangan
39	0,656	Valid
40	0,386	Valid
41	0,393	Valid
42	0,535	Valid

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa soal yang memiliki nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel 0,3081 adalah soal yang valid. Sedangkan soal yang memiliki nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel 0,3081 adalah soal yang tidak valid. Pada tahap selanjutnya instrument disusun kembali dan digunakan butir soal instrument yang valid.

Dilihat dari hasil uji validitas skala status tingkat ekonpmi dalam persepsi siswa sebanyak 22 aitem butir soal kepada 41 siswa seluruh aitem butir valid, dengan diketahui seluruh soal memiliki  $r$  hitung  $> r$  tabel, selanjutnya dapat dilihat pada tabel hasil pengujian validitas tingkat status ekonomi sebagai berikut :

Tabel 3.8 Hasil Pengujian Validitas

Tingkat status ekonomi keluarga

No. Soal	R Hitung	Keterangan
1	0,425	Valid
2	0,312	Valid
3	0,362	Valid
4	0,353	Valid
5	0,473	Valid
6	0,543	Valid
7	0,596	Valid
8	0,431	Valid
9	0,373	Valid
10	0,587	Valid
11	0,491	Valid
12	0,314	Valid
13	0,363	Valid
14	0,456	Valid
15	0,351	Valid
16	0,627	Valid
17	0,346	Valid
18	0,466	Valid
19	0,505	Valid
20	0,395	Valid
21	0,587	Valid
22	0,491	Valid

Sumber: Jawaban skor hasil penelitian.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa soal yang memiliki nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel 0,3081 adalah soal yang valid. Sedangkan soal yang memiliki nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel 0,3081 adalah soal yang tidak valid.

Nilai  $r$  hitung dapat dilihat pada output SPSS pada kolom *Corrected Item Total Correlation*. Sedangkan nilai  $r$  tabel dapat dilihat pada lampiran  $r$  tabel (lampiran 6) di file excel dengan jumlah data 41 responden.

## 2 Uji Reliabilitas

Realibilitas tes berhubungan dengan masalah ketepatan atau keajegan hasil tes, Arikunto, (2013, hlm. 221). Skala ukur dinyatakan reliable jika selalu mendapatkan hasil yang tetap sama dari gejala pengukuran yang tidak berubah. Reliabilitas adalah indek yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk menguji digunakan Alpha Cronbach dengan rumus (Arikunto, 2013, hlm. 239) :

$$\alpha = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = reliabilitas instrumen
- $k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir
- $\sigma_1^2$  = varians total

Uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan *Alpha Cronbach*. Bila alpha lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya dikatakan reliabel.

Pada penelitian ini koefisien realibilitas dan skala yang dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 24.0. Adapun hasil output skala kemandirian yaitu 0,867. Hal ini menunjukkan kurang lebih 7,3 % variasi skala tersebut menunjukkan error. Jadi variasi skor yang tidak error dalam pengukuran skala sekitar 92,7 %. Berikut adalah perincian data koefisien realibilitas dalam bentuk tabel:

Tabel 3.9

### Hasil Pengujian Reliabilitas Kemandirian

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,867	42

Pada hasil output skala tingkat status ekonomi dalam keluarga yaitu 0,858. Berikut adalah perincian data koefisien realibilitas tingkat status ekonomi dalam keluarga dalam bentuk tabel:

Tabel 3.10

#### Hasil Pengujian Reliabilitas Tingkat Status Ekonomi

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.858	22

Dari hasil pengujian Realibilitas diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan dari jawaban responden diperoleh nilai alpha cronbach  $0,858 > 0,6$  maka terbukti *reliable*

### 3.5 Prosedur Penelitian

Porsedur penelitian ini meliputi tiga tahap, pertama tahap persiapan penelitian, kemudian tahap pelaksanaan dan tahap akhir penelitian.

1. Tahap persiapan penelitian terdiri atas
  - 1) Tahap pendahuluan, mengkaji *literature* yang berhubungan dengan sikap kemandirian dan prestasi belajar.
  - 2) Konsultasi dengan pembimbing akademik mengenai kajian tesis yang akan dirancang dan di buat sebagai karya ilmiah
  - 3) Menyiapkan pembuatan instrument penelitian.
  - 4) Bekerja sama dengan pihak sekolah sebagai tempat penelitian dan melakukan uji coba instrument tes.
  - 5) Menganalisa hasil uji coba instrument penelitian untuk mengetahui layak tidaknya pertanyaan atau pernyataan yang akan digunakan sebagai alat dalam penelitian.
2. Tahap pelaksanaan penelitian terdiri atas :
  - 1) Menyebarkan angket
  - 2) Menghitung angket yang telah diberikan kepada siswa dan mengolah data
  - 3) Menganalisa data hasil penelitian dan membahas temuan dalam penelitian.

Hamidah, 2018

HUBUNGAN SIKAP KEMANDIRIAN SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI STATUS EKONOMI KELUARGA DI MTs NEGERI GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 4) Melakukan uji hipotesis yang kemudian ditarik kesimpulannya
3. Tahap akhir penelitian terdiri dari :
  - 1) Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data.
  - 2) Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

### 3.6 Teknik Analisa Data

Langkah yang dilakukan dalam analisis data yaitu setelah data terkumpul, maka selanjutnya adalah menganalisis data, antara lain:

1. Persiapan, kegiatan dalam langkah persiapan antara lain verifikasi kelengkapan data yang terkumpul.
2. Membuat tabulasi data untuk setiap variabel, kegiatan tabulasi ini antara lain ;
  - 1) Menghitung skor dan hasil variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dan variabel Y
  - 2) Menyusun data untuk mempermudah pengklasifikasian dalam pengolahan data dan memberikan kode terhadap item item yang akan diteliti sebagai berikut:
    - a. Sikap kemandirian siswa yang :
      - Tinggi diberi kode 1
      - Sedang diberi kode 2
      - Rendah diberi kode 3
    - b. Status ekonomi keluarga dalam persepsi siswa :
      - Kaya diberi kode 1
      - Menengah diberi kode 2
      - Miskin diberi kode
    - c. Nilai prestasi hasil belajar IPS :
      - Tinggi diberi kode 1
      - Sedang diberi kode 2
      - Rendah diberi 3

Data yang terkumpul merupakan jawaban yang tepat dari permasalahan yang diajukan. Kemudian mengolah data dengan bantuan program SPSS statistic Versi 24,0 yang sebelumnya dikonvers dari data mentah menjadi data baku.

### 3.6.1 Analisa Deskriptif

Sugiono (2016, hlm. 207) mengungkapkan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi. Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian, yaitu untuk mengetahui dan menganalisis data mengenai kemandirian siswa, kondisi sosial ekonomi keluarga dalam persepsi siswa, dan prestasi belajar. Analisis ini dilakukan dengan memberikan skor pada jawaban angket yang telah diisi oleh responden.

Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan jumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya peneliti membuat daftar distribusi frekwensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan rentang atau jangkauan, dihitung dengan cara jumlah skor terbesar dikurangi jumlah skor terkecil.
2. Menentukan banyak kelas interval
3. Menentukan panjang interval kelas :

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

4. Selanjutnya menyusun tabel variabel penelitian berdasarkan kelas.

### 3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang di peroleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan analisa grafik. Analisa grafik yang andal untuk menguji normalitas data adalah dengan melihat histogram dan *normal probability plot* membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Menurut (Ghozali, 2016, hlm. 156) adalah jika titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka pola distribusi dikatakan normal sehingga model regresi

Hamidah, 2018

HUBUNGAN SIKAP KEMANDIRIAN SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI STATUS EKONOMI KELUARGA DI MTs NEGERI GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya jika titik menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka pola distribusi tidak normal sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Normalitas dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Versi 24.0, dengan kriteria yang digunakan pada output SPSS dalam kolom *Linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Selanjutnya menentukan kesimpulan apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan ketentuan :

Bila nilai *p-value* > 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal.

Bila nilai *p-value* < 0,05 maka dinyatakan berdistribusi tidak normal.

### 3.6.3 Analisa Koefisien determinasi

Digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Analisis koefisien determinasi yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan variabel kemandirian ( $X_1$ ) dan tingkat status ekonomi keluarga dalam pandangan siswa ( $X_2$ ) terhadap Prestasi belajar ( $Y$ ).

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi yang diperoleh besarnya mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi model variabel independent terhadap variabel dependent. Sebaliknya apabila besarnya koefisien determinasi mendekati nol maka semakin lemah variasi variabel-variabel independent dalam menerangkan variabel dependent.

Untuk menguji di terima atau tidaknya hipotesis, digunakan rumus uji t, hasil r yang diperoleh dari rumus korelasi lalu didistribusikan kedalam rumus t, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiono, 2016, hlm. 257)

Keterangan :

Hamidah, 2018

HUBUNGAN SIKAP KEMANDIRIAN SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI STATUS EKONOMI KELUARGA DI MTs NEGERI GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$t$  = uji signifikan hipotesis

$r$  = Koefisien Korelasi antara Variabel X dengan Y

$n$  = jumlah responden

$r^2$  = Kuadrat koefisien korelasi antara Variabel X dengan Y

Pengambilan keputusan pada uji signifikansi pada taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut :

- a. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) adalah signifikan.
- b. Sebaliknya, jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.